

REKOMENDASI COVID - 19



B. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging termasuk penyakit Covid-19.
2. Dapat mengidentifikasi dan meningkatkan penanganan kejadian penyakit infeksi emerging di tingkat Kabupaten Sumba Timur.
3. Dapat dijadikan dasar bagi daerah dalam koordinasi dan penanganan penyakit infeksi emerging termasuk penyakit yang berpotensi wabah.
4. Sebagai acuan untuk perencanaan pengembangan program pencegahan dan penanggulangan penyakit COVID-19 di Kabupaten Sumba Timur.

DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUMBA TIMUR

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Penyakit virus korona (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Kebanyakan orang yang terinfeksi virus ini akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Namun, beberapa orang akan mengalami sakit parah dan memerlukan perawatan medis. Orang lanjut usia dan mereka yang memiliki kondisi medis seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, atau kanker lebih mungkin mengalami penyakit serius. Siapa pun dapat terjangkit COVID-19 dan menjadi sakit parah atau meninggal pada usia berapa pun.

Cara terbaik untuk mencegah dan memperlambat penularan adalah dengan mendapatkan informasi yang cukup tentang penyakit ini dan bagaimana virus ini menyebar. Lindungi diri Anda dan orang lain dari infeksi dengan menjaga jarak setidaknya 1 meter dari orang lain, mengenakan masker yang pas, dan sering mencuci tangan atau menggunakan cairan pembersih berbahan dasar alkohol. Dapatkan vaksinasi saat giliran Anda tiba dan ikuti petunjuk setempat.

Virus ini dapat menyebar dari mulut atau hidung orang yang terinfeksi melalui partikel cairan kecil saat mereka batuk, bersin, berbicara, bernyanyi, atau bernapas. Partikel-partikel ini berkisar dari droplet pernapasan yang lebih besar hingga aerosol yang lebih kecil. Penting untuk mempraktikkan etika pernapasan, misalnya dengan batuk ke siku yang ditekuk, dan untuk tetap di rumah dan mengisolasi diri hingga Anda pulih jika Anda merasa tidak sehat.

Sejak merebaknya COVID-19 dan menjadi pandemi dalam kurun waktu tiga tahun, hingga saat ini COVID-19 menjadi endemis di beberapa daerah, Kabupaten Sumba Timur pada tahun 2025 kesakitan COVID-19 sebanyak 5 kasus terkonfirmasi.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Sumba Timur.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Sebagai acuan untuk perencanaan pengembangan program pencegahan dan pengendalian penyakit COVID-19 di Kabupaten Sumba Timur

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Sumba Timur, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	61.67

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Sumba Timur Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang, yaitu :

1. Subkategori Risiko Penularan Setempat, karena di Kabupaten Sumba Timur dalam 1 tahun terakhir terdapat jumlah kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 5 kasus, jumlah kasus pneumonia 51 kasus dan 7 kasus ILI pada SKDR.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	28.34
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	7.14
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	57.14
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	43.33

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Sumba Timur Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang, yaitu :

1. Subkategori Kewaspadaan Kab/Kota, karena di Kabupaten Sumba Timur terdapat bandar udara, pelabuhan laut, terminal yang beroperasi setiap hari.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	SEDANG	25.00%	62.51
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	96.43
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	8.75%	62.50
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	95.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	RENDAH	8.75%	33.33
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	97.36
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	46.30
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	RENDAH	7.50%	0.00
10	Promosi	SEDANG	10.00%	66.67

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Sumba Timur Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Abai.

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota, karena Tim kabupaten belum ada yang pernah terlibat dalam penyelidikan dan penanggulangan PIE (termasuk

Covid), Tim Gerak cepat belum memenuhi 5 unsur yang dipersyaratkan, dan belum ada anggota TGC yang telah memiliki sertifikat pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB, termasuk COVID-19.

2. Subkategori Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK), karena di Kabupaten Sumba Timur ada BKK, namun tidak ada surveilans aktif dan zero reporting yang dilaporkan ke Dinas Kesehatan.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Sumba Timur dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Nusa Tenggara Timur (NTT)
Kota	Sumba Timur
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	25.93
ANCAMAN	38.60
KAPASITAS	65.11
RISIKO	33.58
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Sumba Timur Tahun 2026

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Sumba Timur untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 38.60 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 25.93 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 65.11 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = $(\text{Ancaman} \times \text{Kerentanan}) / \text{Kapasitas}$, diperoleh nilai 33.58 atau derajat risiko RENDAH.

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kewaspadaan Kab/Kota	Perkuat surveilans pintu masuk melalui koordinasi dengan BKK Wilker Waingapu untuk pelatihan petugas, penambahan personel, dan pengawasan terpadu (lintas sektor)	Kabid P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur	TW3 – TW4 2026 (Juli s/d Desember 2026)	➤ Koordinasi dan Kerjasama dengan BKK Wilker Waingapu ➤ Pelaksanaan surveilans pada pintu masuk rutin dilakukan setiap hari ➤ Tersedianya notifikasi/ laporan dari BKK ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur
2	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	Melakukan koordinasi dengan BKK agar dapat mengirimkan Laporan Zero Report ke Dinas Kesehatan setiap bulan	Kabid P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur	TW3 – TW4 2026 (Juli s/d Desember 2026)	Tersedianya laporan bulanan surveilans pintu masuk dari BKK Wilker Waingapu

Waingapu, 30 Juni 2025

Kepala Dinas Kesehatan

Kabupaten Sumba Timur,

Rambu M.R.K.U. Djima, SF.Apt,M.AP

Pembina Tk. I

NIP. 197504082003122005

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah **MERUMUSKAN MASALAH**

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	RENDAH
2	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	7.50%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	SEDANG
4	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
5	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	7.50%	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori / Permasalahan	Man	Method	Material	Money	Machine
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA / Kabupaten Sumba Timur terdapat bandar udara, Pelabuhan laut,		Belum dilakukan simulasi tanggap cepat di titik transportasi	Ketersediaan leaflet, banner edukasi, dan media komunikasi risiko di area		

	terminal yang beroperasi setiap hari		secara berkala	transportasi masih kurang		
--	--------------------------------------	--	----------------	---------------------------	--	--

Kapasitas

No	Subkategori / Permasalahan	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) / Kabupaten Sumba Timur ada BKK, namun tidak ada surveilans aktif dan zero reporting yang dilaporkan ke Dinas Kesehatan	Terbatasnya tenaga pada BKK wilker waingapu	Laporan zero report BKK ke Dinas Kesehatan tidak berjalan			

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Kabupaten Sumba Timur terdapat bandar udara, Pelabuhan laut, terminal yang beroperasi setiap hari
2	Kabupaten Sumba Timur ada BKK, namun tidak ada surveilans aktif dan zero reporting yang dilaporkan ke Dinas Kesehatan

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kewaspadaan Kab/Kota	Perkuat surveilans pintu masuk melalui koordinasi dengan BKK Wilker Waingapu untuk pelatihan petugas, penambahan personel, dan pengawasan	Kabid P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur	TW3 – TW4 2026 (Juli s/d Desember 2026)	➤ Koordinasi dan Kerjasama dengan BKK Wilker Waingapu ➤ Pelaksanaan surveilans pada pintu masuk rutin dilakukan setiap hari ➤ Tersedianya notifikasi/ laporan dari

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
		terpadu (lintas sektor)			BKK ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur
2	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	Melakukan koordinasi dengan BKK agar dapat mengirimkan Laporan Zero Report ke Dinas Kesehatan setiap bulan	Kabid P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur	TW3 – TW4 2026 (Juli s/d Desember 2026)	Tersedianya laporan bulanan surveilans pintu masuk dari BKK Wilker Waingapu

6. Tim Penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Rambu Hamueti Ndapanandjar, SKM.M.Kes(Epid)	Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan Kab. Sumba Timur
2	Afriani Yorince Blegur, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Dinas Kesehatan Kab. Sumba Timur
3	Rambu Erryfine R Hamma, S.KM	Pengelola Program Surveilans	Dinas Kesehatan Kab. Sumba Timur

DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUMBA TIMUR

2023